

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan sektor pariwisata menjadi sangat penting guna meningkatkan pendapatan nasional maupun pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, memperluas akses lapangan kerja dan mendorong pembangunan daerah. Hal ini menyebabkan banyak daerah berlomba-lomba memperkenalkan potensi pariwisata yang dimiliki agar dapat menarik kunjungan wisata sebanyak-banyaknya, baik wisatawan nusantara maupun mancanegara. Langkah pertama yang harus dilakukan terkait dengan pengembangan pariwisata adalah pemetaan kawasan strategis sebaran potensi pariwisata baik secara nasional maupun daerah (Mamonto Dkk., 2019). Didalam UU Otonomi Daerah mendorong masing-masing daerah dalam mengelola aset-aset daerah yang dimiliki sebagai sumber pendapatan bagi daerah. Salah satu aset daerah yang bisa dikembangkan dan dikelola daerah adalah sektor pariwisata (Sari Dkk., 2018).

Mengutip dari penelitian (Sodikin & Susanto, 2021), menyatakan bahwa Sistem Informasi Georafis atau *Georaphic Information Sistem (GIS)* merupakan suatu sistem informasi yang berbasis komputer, dirancang untuk bekerja dengan menggunakan data yang memiliki informasi spasial (bereferensi keruangan).

Sistem Informasi Geografis dapat dimanfaatkan untuk mempermudah dalam mendapatkan data-data yang telah diolah dan tersimpan sebagai atribut suatu lokasi

atau obyek. Data-data yang diolah dalam SIG pada dasarnya terdiri dari data spasial dan data atribut dalam bentuk digital. Sistem ini merelasikan data spasial (lokasi geografis) dengan data non spasial, sehingga para penggunanya dapat membuat peta dan menganalisa informasinya dengan berbagai cara (Afnarius Dkk., 2021).

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Umagapi & Ambarita, 2018) menyatakan bahwa pada umumnya sistem informasi geografis (*geographic information system*, GIS) adalah system informasi khusus yang mengelola data yang memiliki informasi spasial. GIS juga merupakan sejenis perangkat lunak yang dapat digunakan untuk memasukkan, menyimpan, manipulasi, menampilkan, dan keluaran informasi geografis.

Sedangkan pariwisata merupakan suatu perjalanan yang terencana, yang dilakukan secara individu maupun kelompok dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan suatu bentuk kepuasan dan kesenangan semata (Umagapi & Ambarita, 2018).

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Afnarius Dkk., 2021) menyatakan bahwa *Geographic Information System* (GIS) adalah satu teknologi informasi yang berkemampuan untuk mengelola informasi mengenai paket wisata. Salah satu bentuk GIS yang bisa dimanfaatkan adalah Web GIS. Web GIS merupakan GIS yang berjalan di lingkungan Internet untuk mengintegrasikan, menyebarkan, dan mengkomunikasikan informasi geografis secara visual. Web GIS dapat digunakan untuk membantu wisatawan dalam menemukan dan menampilkan informasi paket-paket wisata dengan tampilan antarmuka berupa peta.

Saat penulis melakukan peninjauan ke Kantor Dinas Pariwisata pada Kota Sawahlunto, *Geographic Information System* (GIS) yang ada belum memadai sehingga informasi yang dibutuhkan belum tersampaikan dengan baik mengenai potensi-potensi dan objek wisata yang ada di Kota Sawahlunto itu sendiri sehingga pada penelitian ini akan dirancang dan dibangun sebuah media informasi yang dapat mengetahui lokasi serta informasi tentang daerah objek wisata yang terdapat di Kota Sawahlunto.

Dengan pertimbangan tersebut dan pribadi penulis yang ingin menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh maka penulis tertarik untuk membuat suatu sistem informasi yang berjudul “Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Sawahlunto Menggunakan *Application Programming Interface (API) Google MAPS* Berbasis WEB”.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut ini gambaran dari masalah yang penulis teliti dituangkan dalam bentuk rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana membangun sebuah sistem untuk dapat membantu Dinas Pariwisata Kota Sawahlunto dalam mempromosikan objek wisata kepada wisatawan?
2. Bagaimana membangun aplikasi yang digunakan untuk mempromosikan objek wisata pada Kota Sawahlunto agar dapat digunakan dengan mudah oleh Dinas Pariwisata Sawahlunto dan wisatawan?

3. Bagaimana konsep aplikasi yang digunakan dalam membangun sebuah website untuk mempromosikan objek wisata kota Sawahlunto agar mudah diakses oleh Dinas Pariwisata Sawahlunto dan wisatawan?
4. Bagaimana data promosi objek wisata kota Sawahlunto dapat disimpan dengan baik dan aman?

1.3 Hipotesa

Hipotesa adalah dugaan sementara atau pemecahan masalah yang bersifat sementara dimana akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan perumusan masalah diatas, penulis membuat hipotesa, yaitu :

1. Diharapkan dengan dibangunnya Sistem Informasi Geografis (GIS) berbasis website dapat membantu Dinas Pariwisata Kota Sawahlunto dalam mempromosikan objek wisata kepada wisatawan.
2. Diharapkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dalam membangun aplikasi untuk mempromosikan objek wisata pada Kota Sawahlunto dapat digunakan dengan mudah oleh Dinas Pariwisata Sawahlunto dan wisatawan.
3. Diharapkan dengan menggunakan *Application Programming Interface (API) Google MAPS* dalam membangun sebuah website untuk mempromosikan objek wisata kota Sawahlunto dapat diakses dengan mudah oleh Dinas Pariwisata Sawahlunto dan wisatawan.
4. Diharapkan dengan menggunakan database MySQL Data promosi objek wisata kota Sawahlunto dapat disimpan dengan baik dan aman.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari maksud penelitian, adapun batasan masalah berdasarkan rumusan masalah diatas penulis menetapkan batasan masalah yaitu perancangan ini hanya pada pembuatan website Sistem Informasi Geografis (GIS) dalam mengenalkan objek wisata yang ada pada Kota Sawahlunto menggunakan Application Programming Interface (API) dengan membuat sebuah sistem teknologi informasi yang memiliki manfaat untuk membantu serta mempermudah aksesibilitas dalam pengenalan tempat sehingga kinerja dan perkembangan pariwisata menjadi efisien dan maksimal untuk wisatawan yang berkunjung atau berwisata ke Kota Sawahlunto.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membantu pihak Dinas Pariwisata Kota Sawahlunto dalam mengatasi permasalahan yang ada dan meningkatkan kualitas ketepatan data.
2. Merancang dan menguji *Geographic Information System (GIS)* menggunakan Bahasa Pemrograman *PHP* dan *Database Mysql* serta menggunakan *Application Programming Interface (API)* Google Maps.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Instansi

Sebagai bahan masukan dalam pengukuran kualitas penyediaan data pariwisata terhadap wisatawan pada Dinas Pariwisata Kota Sawahlunto.

2. Manfaat Bagi Penulis

- a. Sebagai batu loncatan bagi penulis untuk menetapkan dan mengembangkan wawasan dibidang ilmu pengetahuan komputer, sehingga penulis mampu menciptakan suatu sistem yang bermanfaat bagi instansi menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL.
- b. Terimplementasinya pengetahuan yang didapat pada kampus sehingga dapat membantu pihak instansi dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah yang ada perihal pekerjaan khususnya pada pemetaan bagi wisatawan.
- c. Sebagai acuan bagi penulis dalam penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Tinjauan Umum

Biasa juga disebut literature, merupakan bagian yang sangat penting dari laporan penelitian, karena pada sub bab ini juga diungkapkan informasi mengenai tempat penelitian sehingga melandasi dilakukannya penelitian. Tinjauan umum dapat diartikan sebagai rangkaian yang meliputi informasi dari tempat penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1.7.1 Sejarah Singkat Kota Sawahlunto

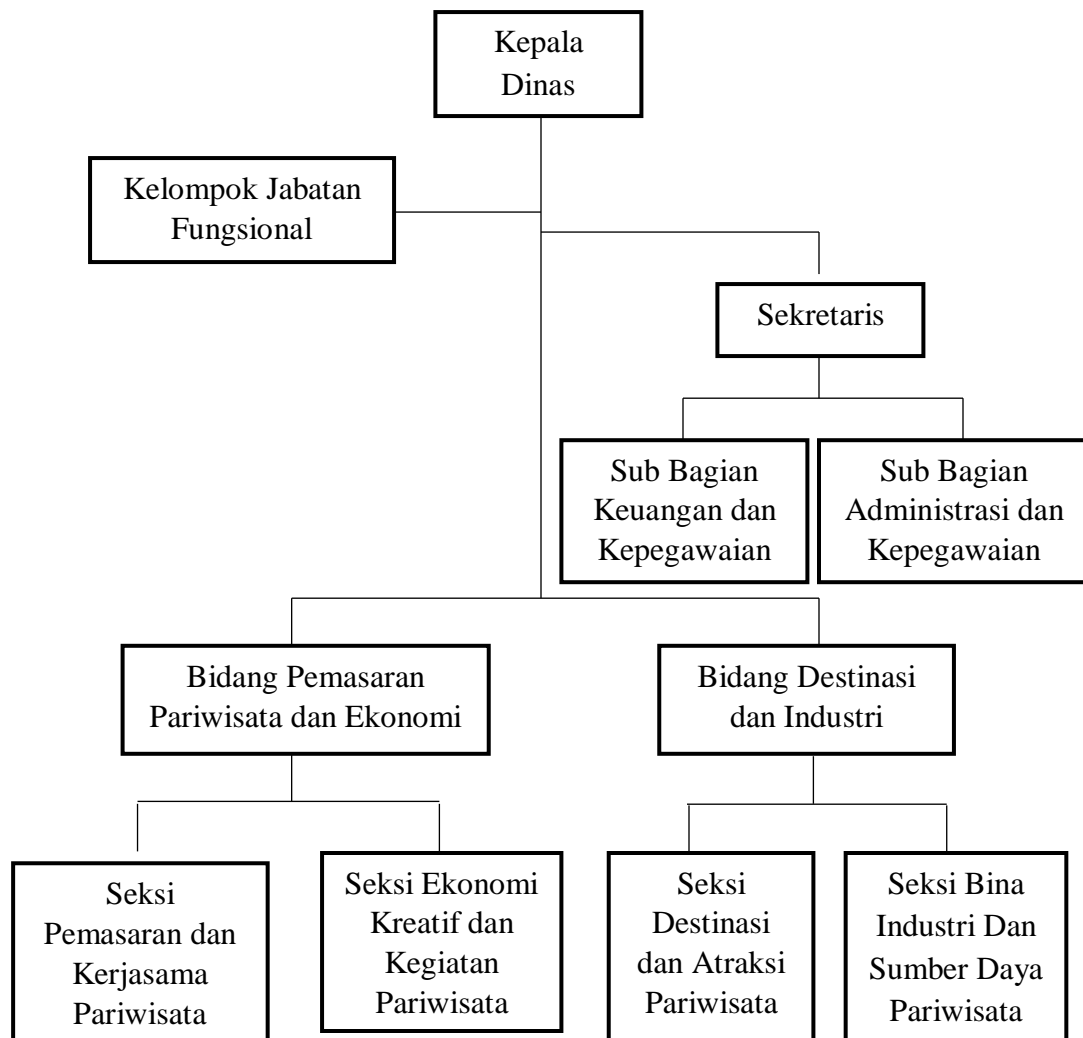
Pertengahan abad ke-19, Sawahlunto hanyalah sebuah desa kecil dan terpencil, yang berlokasi ditengah-tengah hutan belantara, dengan jumlah penduduk kurang lebih 500 orang. Sebagian besar penduduknya bertanam padi dan berladang di tanah dan lahan yang Sebagian besar permukaan tanahnya tidak cocok untuk lahan pertanian sehingga sawahlunto dianggap sebagai daerah yang tidak potensial.

Setelah ditemukannya batubara di Sawahlunto oleh geology Belanda pada tahun 1867, Sawahlunto menjadi pusat perhatian Belanda. Tetapi setelah penambangan batu bara dihentikan, kota ini sempat mati suri, karena tidak ada lagi andalam yang bisa menghasilkan pendapatan bagi daerah. Berkat kerja keras pimpinan dan masyarakat. Sawahlunto mulai menggeliat, Selain dikenal dengan produksi coklat dan tenunannya, bangunan tua peninggalan Belanda dan bekas tambang barubara. Kini disulap menjadi museum dan Gedung kebudayaan sebagai destinasi wisata sejarak eksotik.

Sebagian bangunan di Sawahlunto telah ditetapkan oleh pemerintah daerah sebagai cagar budaya sesuai dengan visi misi Sawahlunto sebagai Kota Wisata Tambang Multi Etnik yang berbudaya. Tetapi kini sudah banyak wisata-wisata baru selain tambang di Kota Sawahlunto Seperti potensi alam Wisata kota tua, alam,kuliner dan kebudayaan, Kota Sawahlunto juga memiliki wisata buatan seperti wisata Waterboom dan Kebun binatang kandih.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan. Dan selain itu struktur organisasi juga menunjukkan mengenai spesialisasi-spesialisasi dari pekerjaan, saluran perintah maupun penyampaian laporan. Berikut struktur organisasi Dinas Pariwisata pada Kota Sawahlunto :



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Sawahlunto

1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan struktur organisasi diatas, maka tugas masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

Dinas Pariwisata, Pemuda dan olahraga dipimpin oleh Kepala Dinas, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada walikota melalui sekretaris daerah, mempunyai tugas pokok membantu walikota dalam menyusun perencanaan, perumusan kebijakan daerah serta mengkoordinir program kerja dibidang pariwisata pemuda dan olahraga. Fungsi Kepala Dinas: perumusan kebijakan strategis dan Teknik dibidang kepariwisataan pemuda dan olahraga. Pengkoordinasikan perizinan dan layanan umum dibidang kepariwisataan pemuda dan olahraga :

- a. Pembinaan institusi.
- b. Penyelenggaraan ketatausahaan DISPORA.
- c. Penyampaian laporan rutin dan berkala DISPORA kepada walikota melalui Sekretaris daerah.
- d. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan pemimpin sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Sekretaris

Sekretariat Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota dipimpin oleh sekretaris, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas, mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan koordinasi pengawasan dan memberi pelayanan

administrative dan fungsional kepada semua unsure dilingkungan Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga.

- a. Pengkoordinasian dan pengelolaan urusan surat menyurat, kerumah tanggaan, humas dan protocol, urusan umm dan ketatalaksanaan.
- b. Pengkoordinasian pengelolaan perlengkapan dan prasaranan kerja pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga serta yang meliputi perencanaan, pengadaan, pengawasan, pemeliharaan, pencatatan dan pelaporan.
- c. Pengkoordinasian dan pengelolaan kepegawaian dan ketenaga kerjaan kepariwisataan Pemuda dan Olahraga.
- d. Pengkoordinasian perizinan dibidang kepariwisataan Pemuda dan Olahraga.
- e. Pelaksanaan pengelolaan urusan keuangan, penyusunan anggaran pinata usahaan, verifikasi, perhitungan anggaran dan perbandaharaan.
- f. Penyampaian laporan secara rutin dan berkala Dinas Pariwisata kepada walikota melalui Kepala Dinas.
- g. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan biang tugasnya.

3. Sub Bagian Administrasi Umum, Dan Kepegawaian

Sub Bagian Administrasi Umum dan kepegawaian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian, Berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris, mempunyai tugas pokok melakukan urusan penatausahaan surat menyurat, kepegawaian, inventaris dan rumah tangga Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana Administrasi Umum mempunyai fungsi:

- a. Menyusun rencana, program kerja dan anggaran Sub Bagian Administrasi Umum sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- b. Melaksanakan pengelolaan surat menyurat dilingkungan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga.
- c. Melaksanakan kegiatan rumah tangga, penerimaan tamu dan rapat-rapat,
- d. Penataanm pemeliharaan dan penghapusan arsip dilingkungan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga.
- e. Mengumpulkan dan mengelola data kepegawaian dilingkungan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga.
- f. Membagi tugas kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memberi arahan sesuai bidang tugasnya.
- g. Menyampaikan laporan secara rutin dan berkala kepada Sekretaris.
- h. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

4. Sub Bagian Administrasi Keuangan dan Pelaporan

Sub Bagian Keuangan dan Pelaporan dipimpin oleh kapala Sub Bagian, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris, mempunyai tugas pokok membuat perumusan dan penyusunan rencana evaluasi serta pelaporan program bidang kepariwisataan, kepemudaan dan keolahragaan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Sub Bagian Keuangan dan Pelaporan mempunyai fungsi :

- a. Penatausahaan Keuangan Dinas.
- b. Pengelolaan Data dan informasi kepariwisataan.

- c. Penyusunan Draft Program Dinas.
- d. Penyiapan Draft Laporan Kegiatan Dinas.
- e. Pelaksanaan pembagian tugas bawahan dalam pelaksanaan tugas sesuai ketentuan yang berlaku dengan memberi arahan sesuai bidang tugasnya.
- f. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

5. Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dipimpin oleh Kepala Bidang, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui sekretaris, mempunyai tugas pokok mempersiapkan Perumusan Kebijakan Teknis, Fasilitasi Koordinasi, Pemantauan dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata, Kerjasama dan event Kepariwisataaan serta pembinaan Ekonomi Kreatif. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana diatas, Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan pengembangan pemasaran Kerjasama dan event kepariwisataaan serta ekonomi kreatif.
- b. Perumusan dan koordinasi strategi pemasaran, Kerjasama dan event kepariwisataaan serta ekonomi kreatif.
- c. Koordinasi dengan stakeholder dan Lembaga pariwisata lainnya untuk pengembangan pemasaran kepariwisataaan serta ekonomi kreatif.
- d. Pembagian tugas kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas sesuai ketentuan yang berlaku dengan memberi arahan sesuai bidang tugasnya.

- e. Menyampaikan laporan secara rutin dan berkala kepada Dinas melalui Sekretaris.
- f. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

6. Seksi Pemasaran dan Kerjasama Pariwisata

Seksi Pemasaran dan Kerjasama Pariwisata dipimpin oleh Kepala Seksi Pemasaran dan Kerjasama, Berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala Bidang, mempunyai tugas pokok melaksanakan pemasaran dan promosi kepariwisataan dan menjalin hubungan Kerjasama pada pelaku usaha kepariwisataan dan ekonomi kreatif. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas, Seksi Pemasaran dan Kerjasama Pariwisata mempunyai fungsi :

- a. Menyiapkan bahan koordinasi dengan stakeholder dengan Lembaga pariwisata lainnya untuk pengembangan pemasaran kepariwisataan.
- b. Menyiapkan bahan-bahan strategis pemasaran kepariwisataan.
- c. Pengumpulan data sebagai bahan informasi pariwisata dan penyebarluasan informasi pariwisata.
- d. Pemberian layanan informasi kepariwisataan.
- e. Pelaksanaan Kerjasama dengan pelaku usaha pariwisata baik dalam maupun luar negeri.
- f. Pemberian tugas kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas berdasarkan ketentuan yang berlaku dengan member arahan sesuai bidang tugasnya.
- g. Penyampaian laporan secara rutin dan berkala kepada kepala bidang.

- h. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

7. Seksi Ekonomi Kreatif dan Kegiatan Kepariwisata

Seksi Ekonomi Kreatif dan Kegiatan Kepariwisata dipimpin oleh Kepala Seksi, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang, mempunyai tugas pokok melakukan pemasaran dan pembinaan kepada pelaku usaha ekonomi kreatif yang berkaitan dengan kepariwisataan dan melaksanakan event kepariwisataan yang sekaligus menunjang pelaku usaha ekonomi kreatif. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada diatas, Seksi Ekonomi Kreatif dan Kegiatan Kepariwisata mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan data, administrasi serta membina ekonomi kreatif
- b. Pengkoordinasian persiapan dan pelaksanaan event kepariwisataan dengan pihak lainnya.
- c. Perencanaan data pelaksanaan event kepariwisataan yang dapat menunjang tumbuh dan berkembangnya ekonomi kreatif dibidang kepariwisataan.
- d. Pemberian tugas kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas berdasarkan ketentuan yang berlaku dengan memberi arahan sesuai dengan bidang tugasnya.
- e. Penyampaian laporan secara rutin dan berkala kepada kepala bidang.
- f. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan pemimpin sesuai dengan bidang tugasnya.

8. Bidang Destinasi dan Industri pariwisata

Bidang Destinasi dan Industri pariwisata dipimpin oleh Kepala Bidang, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui sekretaris, Mempunyai

tugas pokok melakukan perencanaan, Penyusunan program dan pengembangan pengelolaan destinasi dan industry pariwisata. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada diatas, Bidang pengelolaan Objek Wisata mempunyai fungsi :

- a. Perumusan perencanaan dan program pengembangan destinasi dan industri pariwisata.
- b. Koordinasi pembangunan dan pengembangan Destinasi dan Industri pariwisata dengan seluruh stakeholder pariwisata.
- c. Perumusan kebijakan pemerintah daerah di bidang pengelolaann destinasi dan daya tarik wisata.
- d. Koordinasi dan Kerjasama dalam pengelolaan destinasi dan pengembangan sumber daya kepariwisataan dengan dinas / instansi terkait maupun pihak lainnya,
- e. Penyampaian laporan secararutin dan berkala kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris.
- f. Pembagaian tugas kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas sesuai ketentuan yang berlaku dengan memberi arahan sesuai dengan bidang tugasnya.
- g. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya,

9. Seksi Destinasi dan Atraksi Pariwisata

Seksi Destinasi dan Atraksi Pariwisata dipimpin oleh Kepala Seksi, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang, mempunyai tugas pokok melakukan urusan Destinasi dan Atraksi Pariwisata. Untuk melakukan tugas pokok

sebagaimana dimaksud pada diatas, Seksi Destinasi dan Atraksi Pariwisata mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan pengendalian terhadap pengelolaan destinasi dan atraksi pariwisata.
- b. Pelaksanaan pemeliharaan objek pariwisata.
- c. Pelaksanaan kerjasamam dalam pengelolaan dan pembinaan destinasi serta atraksi pariwisata dengan dinas / instansi terkait maupun pihak lainnya.
- d. Membagi tugas kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas sesuai ketentuan yang berlaku dengan memberi arahan sesuai bidang tugasnya.
- e. Menyampaikan laporan secara rutin dan berkala kepada Kepala Bidang.
- f. Melaksanakan tugas laiinya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

10. Seksi Bina Industri dan Sumber Daya Pariwisata

Seksi Bina Industri dan Sumber Daya Pariwisata dipimpin oleh Kepala Seksi, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang, mempunyai tugas pokok melakukan peryelenggaraan urusan pembinaan dan pengawasan terhadap industry dan usaha pariwisata serta pembinaan terhadap sumber daya dibidang kepariwisataan. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada diatas, Seksi Bina Industri dan Sumber Daya Pariwisata mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap industry dan usaha pariwisata.
- b. Pelaksanaan pembinaan terhadap sumber daya dibidang kepariwisataan.

- c. Pelaksanaan sosialisasi tentang informasi di bidang kepariwisataan kepada masyarakat.
- d. Membagi tugas kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan memberi arahan sesuai bidang tugasnya.
- e. Menyampaikan laporan secara rutin dan berkala kepada Kepala Bidang.
- f. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.